

**HUBUNGAN TINGKAT DEMENSIA DENGAN KONSEP DIRI
PADA LANJUT USIA DI BPLU SENJA CERAH
PROVINSI SULAWESI UTARA**

**Hendro Bidjuni
Gresty**

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi
Email : bidjunihendro@yahoo.co.id

Abstract : *The most common health problems in the elderly are dementia, where dementia also includes other cognitive impairments such as language, orientation, decision making abilities, abstract thinking, emotional and behavioral disorders that may affect self-concept. **Research Objective** to know correlation of dementia level with self concept in elderly in BPLU Senja Cerah North Sulawesi Province. This study uses descriptive analytics **Design** using cross sectional approach is a study that is measured simultaneously, instantaneously or once only in one time. **The Sample technique** used Total Sampling with the number of samples as many as 33 people. **The results of the statistical test of Kolmogorov-smirnov** with a confidence level of 95% confidence level ($\alpha = 0.05$) and obtained p value $0.972 > 0.05$. **The summary** of this research was there is no correlation between dementia level with self concept in elderly in BPLU Senja Cerah North Sulawesi Province. **Conclusion** that there is no relationship of dementia level with self concept in elderly in BPLU Senja Cerah North Sulawesi Province.*
Keywords : **Dementia Level, Self Concept, Elderly**

Abstrak : Masalah kesehatan yang paling umum terjadi pada lansia adalah demensia, dimana demensia juga terdapat gangguan kognisi lain seperti berbahasa, orientasi, kemampuan membuat keputusan, berpikir abstrak, gangguan emosi dan perilaku sehingga dapat mempengaruhi konsep diri. **Tujuan Penelitian** mengetahui hubungan tingkat demensia dengan konsep diri pada lanjut usia di BPLU Senja Cerah Provinsi Sulawesi Utara. **Desain Penelitian** ini menggunakan deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang diukur secara simultan, sesaat atau satu kali saja dalam satu kali waktu. Teknik pengambilan **Sampel** menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 33 orang. **Hasil uji statistik Kolmogorov-smirnov** dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$) dan diperoleh p value $0.972 > 0.05$. **Simpulan** yaitu tidak terdapat hubungan tingkat demensia dengan konsep diri pada lanjut usia di BPLU Senja Cerah Provinsi Sulawesi Utara.

Kata kunci : **Tingkat Demensia, Konsep Diri, Lanjut Usia**

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional di bidang kesehatan salah satunya adalah meningkatkan umur harapan hidup. Sejalan dengan hal tersebut akan meningkat pula kelompok lanjut usia di masyarakat. Populasi lansia didunia dari tahun ke tahun semakin meningkat, pada tahun 2050, satu dari lima orang di dunia akan berusia 60 dan lebih tua, pada tahun 2015 dan 2030 jumlah orang lanjut usia di seluruh dunia meningkat menjadi 56 persen, dari 901 juta menjadi lebih dari 1,4 miliar. Pada tahun 2030, jumlah orang berusia 60 ke atas akan melebihi usia muda yang berusia 15 sampai 24 tahun. (unidop 2017).

Salah satu masalah kesehatan yang paling umum terjadi pada kelompok lansia adalah demensia. Demensia (pikun) adalah kemunduran kognitif yang sedemikian beratnya, sehingga mengganggu aktivitas hidup sehari-hari dan aktivitas social dan pekerjaannya. Pada demensia juga terdapat gangguan kognisi lain seperti berbahasa, orientasi (waktu, tempat, person), kemampuan membuat keputusan, berpikir abstrak, gangguan emosi dan perilaku (Pangkalan Ide, 2008).

Gangguan-gangguan tersebut dapat mempengaruhi kepribadian seseorang. Kehidupan seseorang tidak terlepas dari berbagai stressor, dengan adanya stressor akan menyebabkan ketidakseimbangan dalam diri sendiri. Dalam usaha mengatasi ketidakseimbangan tersebut seseorang menggunakan coping yang bersifat membangun ataupun coping yang bersifat merusak. Coping yang membangun akan menghasilkan respon yang adaptif yaitu konsep diri yang positif dan begitu pula sebaliknya coping yang bersifat merusak akan menghasilkan respon yang maldaptif yaitu konsep diri yang negatif (Suliswati, dkk., 2012).

Hasil penelitian yang dilakukan Viona Aprilia Tani (2017). Hubungan konsep diri dengan perawatan diri pada lansia di BPLU Senja Cerah propinsi Sulawesi Utara. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa konsep diri lansia di BPLU Senja Cerah Provinsi Sulawesi Utara kurang baik sebanyak 22 orang atau 55.0 % dan perawatan diri lansia di BPLU Senja Cerah Provinsi Sulawesi Utara kurang baik yaitu sebanyak 29 orang atau 72.5 %. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan konsep diri dengan perawatan diri pada lansia di BPLU Senja Cerah Provinsi Sulawesi Utara.

Hasil survey data awal pada tanggal 06 sampai 13 oktober 2017 di BPLU Senja Cerah Propinsi Sulawesi Utara, bahwa lansia berjumlah 33 orang. Dari hasil wawancara dengan seorang petugas panti diketahui bahwa semua lansia yang tinggal di BPLU Senja Cerah berumur 60 tahun keatas dan semua lansia mengalami demensia (penurunan daya ingat), yang mana lansia-lansia sering bertanya berulang-ulang dalam waktu yang singkat, lansi-lansia yang tinggal di BPLU Senja Cerah sering lupa dengan apa yang baru dilakukan. Dari hasil wawancara dengan 6 lansia didapatkan sebagian lansia mempunyai konsep diri yang kurang baik, yang mana ada beberapa lansia kadang mudah marah dan mudah tersinggung, merasa dirinya sudah tidak berguna, tidak berdaya, merasa dirinya lemah, bahkan sudah tidak dapat berbuat apa-apa lagi. Hal ini disebabkan karena sebagian lansia belum dapat menerima proses penuaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik mengangkat judul tentang hubungan tingkat demensia dengan konsep diri pada lanjut usia di BPLU Senja Cerah Propinsi Sulawesi Utara.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di BPLU Senja Cerah Propinsi Sulawesi Utara dan telah dilaksanakan dalam waktu 1 bulan yaitu bulan November 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah lanjut usia di BPLU

Senja Cerah Propinsi Sulawesi Utara, besar sampel dalam penelitian adalah seluruh lansia BPLU Senja Cerah Propinsi Sulawesi Utara yang berjumlah 33 lansia. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner, dan pengolahan data melalui tahap *editing*, *coding*, tabulasi, *cleaning*, dan analisa univariat dan bivariate dengan menggunakan uji *pearson chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha=0.05$.

HASIL dan PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Usia Lansia di BPLU Senja Cerah Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2017

Usia	n	%
< 75 Tahun	12	36.4
(elderly)	21	63.6
≥ 75 Tahun		
(old)		
Total	33	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Tabel 1 di atas dapat menjelaskan bahwa distribusi data dari usia responden dan yang paling banyak adalah rentang usia ≥ 75 tahun (*old*) yaitu sebanyak 21 responden atau 63.6 %.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kelamin Lansia di BPLU Senja Cerah Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2017

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	11	33.3
Perempuan	22	66.7
Total	33	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Tabel 2 memberikan menjelaskan tentang distribusi data jenis kelamin dari responden pengelompokkan ini berdasarkan jenis kelamin lansia dan didapatkan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan dengan jumlah 22 orang atau 66.7%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pendidikan Terakhir Lansia di BPLU Senja Cerah Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2017

Pendidikan Terakhir	n	%
SD	19	57.6
SMP	5	15.1
SMA	9	27.3
Total	33	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Tabel 3 di atas menjelaskan bahwa lansia dengan kategori tingkat pendidikan sebagian besar berlatar belakang Sekolah Dasar (SD) yakni sebanyak 19 orang atau 57.6 %.

Analisa Univariat

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Tingkat Demensia Lansia di BPLU Senja Cerah Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2017

Tingkat Demensia	n	%
Ringan	12	36.4
Sedang	15	45.4
Berat	6	18.2
Total	33	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Tabel 5 di atas menjelaskan bahwa tingkat demensia di Balai Penyantunan Lanjut Usia (BPLU) Senja Cerah Provinsi Sulawesi Utara Tingkat Demensia Ringan 12 orang atau 36.4 %, Tingkat Demensia Sedang 15 orang atau 45.4 % dan Tingkat Demensia Berat 6 orang atau 18.2%.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Konsep Diri Lansia di BPLU Senja Cerah Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2017

Konsep Diri	n	%
Baik	20	60.6
Kurang Baik	13	39.4
Total	33	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Tabel 5 diatas menjelaskan bahwa konsep diri lansia di Balai Penyantunan Lanjut Usia (BPLU) Senja Cerah Provinsi Sulawesi Utara baik sebanyak 20 orang atau 60.6 %.

Analisis Bivariat

Tabel 6. Hubungan Tingkat Demensia dengan Konsep Diri pada Lansia di BPLU Senja Cerah Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2017

Tingkat Demensi a	Konsep Diri				Total		P value
	Baik		Kurang baik				
	n	%	n	%			
Ringan	6	50.0	6	50.0	12	36.4	0.972
Sedang	9	60.0	6	40.0	15	45.4	
Berat	5	83.3	1	16.7	6	18.2	
Total	20	60.6	13	39.4	33	100.0	

Sumber : Data Primer 2017

Tabel 6 saat diuji dengan menggunakan uji statistik *pearson chi square* dengan menggunakan tabel 3x2 menunjukkan hasil terdapat 3 sel (50.0 %) memiliki nilai harapan kurang dari lima jadi menurut Dahlan (2011), bahwa tidak ada sel yang mempunyai nilai harapan lebih kecil dari satu dan tidak lebih dari 20% sel mempunyai nilai harapan lebih kecil dari lima dan jika keterbatasan tersebut terjadi pada saat uji *pearson chi square* peneliti harus menggunakan uji alternatif uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji statistic uji *Kolmogorov-*

Smirnov diperoleh nilai p lebih dari α ($p = 0.972 > \alpha = 0.05$), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_0 gagal ditolak atau tidak terdapat hubungan antara tingkat demensia dengan konsep diri pada lanjut usia di BPLU Senja Cerah Provinsi Sulawesi Utara.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sengkey (2017), “ Hubungan Depresi dengan Kejadian Demensia pada lanjut usia di BPLU Senja Cerah Provinsi Sulawesi Utara”. Hubungan antara variabel depresi dan demensia dianalisis dengan uji *Chi square*. Analisis data didapatkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara depresi dengan kejadian demensia pada lanjut usia di BPLU Senja Cerah Provinsi Sulawesi Utara yaitu nilai $p > \alpha$ ($p = 0.140 > \alpha = 0.05$). Ada pula penelitian yang dilakukan oleh Melati I. (2012), “ Perbedaan Antara Konsep Diri Lansia Yang Tinggal di Panti Sosial Tresna Werda dengan Lansia Yang Tinggal di Tengah Keluarga ”Hasil analisa dengan menggunakan Uji *Mann-Whitney* menunjukkan $p\ value > 0.05$. Hal ini berarti H_0 gagal ditolak dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan konsep diri antara lansia yang tinggal di PSTW dengan lansia yang tinggal di tengah keluarga. Konsep diri yang positif dapat menjadikan seorang lansia mampu berinteraksi dengan mudah terhadap nilai-nilai yang ada ditunjang dengan status sosialnya (Maryam S. R., dkk., 2008).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Tingkat demensia lanjut usia di BPLU Senja Cerah Provinsi Sulawesi Utara dengan hasil terbanyak pada tingkat demensia sedang. Konsep diri pada lanjut usia di BPLU Senja Cerah Provinsi Sulawesi Utara didapatkan konsep diri baik dan konsep diri kurang baik. Dari hasil penelitian didapatkan konsep diri baik yaitu 60.6 % dan konsep diri yang kurang baik yaitu 39.4 %. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara

tingkat demensia dengan konsep diri pada lanjut usia di BPLU Senja Cerah Provinsi Sulawesi Utara. Lansia saling mendukung dan menjalin hubungan dengan baik antar sesama (*Reference group*).

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan M. S. (2011). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Maryam S. R. dkk. (2008). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta : Salemba Medika.
- Melati Indah (2012). *Perbedaan Antara Konsep Diri Lansia Yang Tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Dengan Lansia Yang Tinggal di Tengah Keluarga*.
<http://repository.unri.ac.id:8080/xmloi/bitstream/handle/123456789/4037/MANUSCRIPT.pdf?sequence=1>. Diakses tanggal 26 November 2017.
- Pangkalan Ide. (2008). *Gaya Hidup Penghambat Alzheimer*. Jakarta : Alex Media Komputindo.
- Sengkey A. H. (2017). *Hubungan Depresi dengan kejadian Demensia Pada Lanjut Usia di BPLU Senja Cerah Provinsi Sulawesi Utara*.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/15948>. Diakses tanggal 26 November 2017.
- Suliswati, dkk. (2012). *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta : EGC.
- Unidop. (2017). *International Day of Older Persons 2017*.
<https://www.un.org/devloppment/desa/ageing/international-day-of-older-persons-homepage/unidop2017.html>. Di akses tanggal 9 Oktober 2017.